Fikroh : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam
Volume. 14, Number. 2, Juli 2021
p-ISSN : 2087-7501, e-ISSN : 2715-4459
Hlm : 129-143
Journal Home Page : https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/fikroh

PANDEMI COVID-19 SERTA PENGARUHNYA TERHADAP AKTIVITAS IBADAH DAN NILAI-NILAI AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

Firman Noor Hasan
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia
firman.noorhasan@uhamka.ac.id

Abstract

During the Covid-19 pandemic, the government implemented WFH (Work From Home), LFH (Learn From Home), and PFH (Pray From Home), so as to have a changing impact on human behavior both in terms of economy, quality of worship, learning, and others. This study aims to determine the worship activities carried out by respondents and their relationship to their practice of Al-Islamic Kemuhammadiyahan values in their daily lives in the midst of the Covid-19 pandemic. The results of the research obtained from 87 respondents indicated that the religious activities and activities of practicing the Islamic values of Kemuhammadiyahan that were carried out by respondents in the midst of the Covid-19 pandemic situation, actually decreased and also greatly influenced the decrease in the practice of the Islamic values of Kemuhammadiyahan. This is also influenced by other variables that were not included in this study, such as appeals and regulations from the Regional Government/Pemprov regarding PSBB (Large-Scale Social Restrictions), as well as recommendations from the Central Government to reduce activities & activities outside the home such as work, study, crowds, and others.

Keywords: *Al-Islam Kemuhammadiyahan, Worship Activities & Its Practices, Covid-19 Pandemic.*

Abstrak

Selama masa pandemi Covid-19, pemerintah memberlakukan WFH (*Work From Home*), LFH (*Learn From Home*), dan PFH (*Pray From Home*), sehingga membawa membawa dampak perubahan terhadap perilaku manusia baik itu dari segi ekonomi, kualitas ibadah, pembelajaran, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas ibadah yang dilakukan oleh responden dan hubungannya terhadap pengamalannya kepada nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyahan didalam kehidupan mereka sehari-hari di tengah situasi masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian yang diperoleh dari 87 responden, bahwa ternyata aktivitas ibadah dan

aktivitas pengamalan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan yang dilakukan responden di tengah situasi pandemi Covid-19, ternyata menurun dan sangat berpengaruh juga terhadap menurunnya pengamalan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan. Hal tersebut dipengaruhi juga oleh variabel lainnya yang tidak ikut dimasukkan didalam penelitian ini, yaitu seperti himbauan dan Peraturan dari Pemda/Pemprov terkait PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), serta anjuran dari Pemerintah Pusat untuk mengurangi aktivitas & kegiatan diluar rumah seperti bekerja, belajar, berkerumun, dan lain-lain.

Kata kunci: Al-Islam Kemuhammadiyahan, Aktivitas Ibadah dan Pengamalannya, Pandemi Covid-19.

A. Pendahuluan

Popularitas Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah haruslah dijadikan sebagai sebuah tanggung jawab moral, intelektual dan sosial bukan hanya bagi pimpinan Muhammadiyah tetapi juga bagi seluruh kader Muhammadiyah dari Sabang sampai Merauke[1]. Salah satu Dakwah Muhammadiyah adalah melalui jalur pendidikan, ini dibuktikan dengan adanya beragam pendidikan dibawah naungan Muhammadiyah mulai dari level pendidikan terendah yaitu tingkatan TK, SD, SMP, SMU sampai kepada Perguruan Tinggi[2]. Perguruan tinggi mempunyai peran yang besar dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan kepada mahasiswa. Pendidikan nilai tidak sekedar program khusus yang diajarkan melalui mata kuliah, tetapi mencakup keseluruhan proses pendidikan[3]. Keberhasilan dalam penyelenggaraan sebuah lembaga pendidikan bergantung kepada manajemen komponen pendukung kegiatan dan salah satunya adalah kurikulum[4]. Al-Islam Kemuhammadiyahan adalah salah satu mata kuliah wajib yang ada didalam kurikulum setiap lembaga pendidikan Muhammadiyah, dan menjadi ciri khas dari lulusan perguruan tinggi Muhammadiyah. Matakuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan merupakan

[1] Purwidianto and Al Fatimah Nur Fuad, "Serapan Nilai-Nilai Kemuhammadiyahan Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Studi Kasus Praktek Ibadah Mahasiswa FAI Uhamka)," *Laporan Penelitian Al Islam Dan Kemuhammadiyahan* (DKI Jakarta, 2018).

[2] Faridi, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan (AIK): Internalisasi Nilai-Nilai AIK Bagi Mahasiswa," *Progressiva* 4, no. 1 (2010): 61–70.

[3] Tri Saswandi and Ayu Permata Sari, "Analisis Penerapan Nilai-Nilai Al Islam Dan Kemuhammadiyahan Dalam Perkuliahan," *Jurnal Educatio* 5, no. 1 (2019): 27–34, https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29210/120192327.

[4] Aminatus Syaadah and Akhtim Wahyuni, "Student Quality Management in Strengthening Al-Islam and Muhammadiyah at SMA Muhammadiyah 1 Taman," *Muhammadiyah Studies* 1, no. 2 (2020): 34–41, https://doi.org/10.21070/jims.v1vi2i.1066.

matakuliah wajib yang harus diprogram oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dan dilaksanakan selama 4 semester. Dengan harapan matakuliah tersebut dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, yang nantinya pengetahuan dan pemahaman tersebut mampu diimplementasikan oleh mahasiswa didalam kehidupan sehari-hari mereka[5].

Realita yang terjadi saat ini, masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai sikap yang mampu mencerminkan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan dalam dirinya. Sehingga masih terdapat beberapa kasus mahasiswa yang terjerumus kedalam hal-hal yang bersifat negative, dan berdampak buruk bagi diri mereka sendiri. Salah satu untuk mewujudkan mahasiswa yang mampu bersikap baik adalah dengan menekankan metode keteladanan didalam pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dan mencerminkannya terhadapa kegiatan sehari-hari mereka[6].

Selama masa pandemi Covid-19, pemerintah memberlakukan WFH (*Work From Home*), LFH (*Learn From Home*), PFH (*Pray From Home*) sehingga membawa membawa dampak perubahan terhadap perilaku manusia baik itu dari segi ekonomi, kualitas ibadah, pembelajaran, dan lain-lain. Hal ini membawa dampak begitu juga dengan perilaku mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr, Hamka. Pembentengan yang dilakukan oleh mata kuliah al Islam dan Kemuhammadiyahan terhadap para mahasiswanya adalah sebagai salah satu jalan untuk membekali para mahasiswa di masa yang begitu sulit, serta membentengi akidah dan kualitas ibadah para mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas ibadah yang dilakukan oleh responden dan hubungannya terhadap nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan di kehidupan mereka sehari-hari selama masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan didalam mengevaluasi proses perkuliahan yang menyangkut tentang matakuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, serta bermanfaat bagi pribadi didalam mengejawantahkan pengamalan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dimasa pandemi ini.

[5] Nur Rahmah Amini, Nadlrah Naimi, and Said Ahmad Sarhan Lubis, "Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2019): 359–72, https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i2.3265.

[6] Puspita Handayani, "Pendidikan Karakter Matakuliah AIK Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2016.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, dan yang menjadi responden adalah mahasiswa yang sudah pernah mengambil mata kuliah Al-Islam Kemuhammadiyahan.[7] Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan kuesioner/angket (*online* & *offline*), yang dibagikan kepada responden[8]. Kemudian data-data yang diperoleh, dianalisis dengan menggunakan model analisis *Scoring* (model Skala Likert),[9] setelah itu data dijadikan kedalam bentuk *tabulating*, dan dilakukan Uji Koefisien Korelasi (*Pearson Model*)[10].

C. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyahan

Al-Islam dan Kemuhammadiyahan adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan kekhasan sekolah Muhammadiyah yang diselenggarakan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Harapannya adalah untuk menumbuhkan dan memperkuat karakter peserta didik melalui implementasi pembelajaran langsung[11]. Mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyahan merupakan mata kuliah wajib yang harus di ikuti oleh mahasiswa yang berada di setiap Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Terdapat tiga bahan kajian di dalam AIK yaitu ibadah, akhlak dan muamalah[12]. Sedangkan pokok bahasan yang terdapat didalam AIK adalah tentang hakekat ibadah, shalat, puasa, haji, ibadah muamalah, akhlak, akhlak dalam keluarga, akhlak sosial, muamalah,islam dan persoalan hidup dan kerja serta islam dan masalah harta dan

[7] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & R* (Baandung: Pustaka Hidayah, 2000).
[8] Saipul Wakit, "Peran Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagaman Siswa SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji Jember," *Jurnal Penelitian IPTEKS* 1, no. 1 (2016): 36–53.
[9] Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert," *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan* 2, no. 2 (2013): 127–33.
[10] Firman Noor Hasan, "Implementasi Sistem Business Intelligence Untuk Data Penelitian Di Perguruan Tinggi," *Prosiding Seminar Nasional Teknoka 4 (November)* 4, no. 1 (2019): I1–10, https://doi.org/https://doi.org/10.22236/teknoka.v4i1.3943.
[11] Faridi, "PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN (AIK) : INTERNALISASI NILAI-NILAI AIK," *PROGRESIVA* 4, no. 1 (2010): 61–70, http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/270170.
[12] Wakit, "Peran Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagaman Siswa SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji Jember."

jabatan. Mata kuliah al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di perguruan tinggi yang berada dibawah naungan Muhammadiyah bertujuan agar mahasiswa dapat menjalankan dan menyikapi ibadah secara benar berdasarkan al Quran dan sunah serta menerapkan akhlakul karimah terhadap Allah, diri sendiri, sesama dan lingkungan[13]. Mata kuliah al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di perguruan tinggi dibawah naungan Muhammadiyah bertujuan untuk menjalankan dan menyikapi ibadah secara benar berdasarkan al Quran dan sunah serta menerapkan akhlakul karimah terhadap Allah, diri sendiri, sesama dan lingkungan[14].

2. Dampak Pandemi Covid-19

Virus Covid-19 pertama kali muncul di kota Wuhan, China. Kasus ini bermula dari Hubei dan sekitarnya sehingga akhirnya menyebar ke seluruh penjuru dunia. Kasus positif Covid-19 sampai dengan tanggal 3 Desember 2020 telah terkonfirmasi sebanyak 64.455.619 kasus di seluruh dunia, dengan jumlah kematian yang terkonfirmasi adalah sebanyak 1.495.430 total kematian di seluruh dunia akibat virus Covid-19[15]. Di Indonesia kasus pertama terkonfirmasi akibat infeksi Covid-19 terjadi pada tanggal 2 Maret 2020. Saat itu Presiden mengumumkan adanya kasus 1 dan diikuti oleh kasus 2 Covid-19 yang teridentifikasi pada seorang perempuan berusia 31 tahun dan ibunya yang berusia 64 tahun. Kasus positif Covid-19 yang terkonfimasi di Indonesia sampai dengan tanggal 28 Januari 2021 adalah sebanyak 1.024.298 kasus, dengan total kematian yang terkonfirmasi adalah sebanyak 28.855 orang[16].

Pandemi Covid-19 memberi dampak besar pada berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Didalam mencegah penyebaran virus Covid-19, Pemerintah selalu menghimbau kepada masyarakat untuk selalu menjaga 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Pemerintah juga memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), dengan tujuan untuk mencegah penularan

[13] Budiaji, "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert."
[14] Faridi, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan (AIK): Internalisasi Nilai-Nilai AIK Bagi Mahasiswa."
[15] EU Open Data Portal, "COVID-19 Coronavirus Pandemic | European Union Open Data Portal," EU Open Data Portal Access to European Union Open Data, n.d., https://data.europa.eu/euodp/en/data/group/covid-19-coronavirus-epidemic.
[16] Covid19.go.id, "Peta Sebaran | Satgas Penanganan Covid-19," 2021, https://covid19.go.id/peta-sebaran.

semakin meluas maka membatasi kegiatan yang berpotensi mempertemukan banyak orang dalam waktu yang sama. Dampak dari pandemi Covid-19 di Indonesia mempengaruhi berbagai aspek seperti tingginya jumlah kematian, resesi ekonomi, perubahan perilaku dan kebiasaan masyarakat, perubahan didalam beraktivitas dan beribadah, serta perubahan di berbagai sektor termasuk pendidikan.

3. Dampak Pandemi Terhadap Pengamalan Nilai AIK.

Selama masa pandemi Covid-19, pemerintah memberlakukan WFH (*Work From Home*), LFH (*Learn From Home*), dan PFH (*Pray From Home*) sehingga membawa dampak perubahan terhadap perilaku manusia baik itu dari segi ekonomi, kualitas ibadah, pembelajaran, dan lain-lain. Hal ini membawa dampak terhadap perilaku mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Pembentengan yang dilakukan oleh mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan adalah sebagai salah satu jalan untuk membekali para mahasiswa di masa yang begitu sulit akibat dari pandemi Covid-19, serta untuk membentengi akidah dan kualitas ibadah para mahasiswa. Data yang berhasil dikumpulkan sebanyak 87 angket, baik secara *online* maupun secara *offline*. Responden diberi angket/kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 25 pertanyaan, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dan pengamalan terhadap nilai-nilai Al-Islam yang dilakukan oleh responden. Deskripsi data yang terkumpul dijelaskan melalui teknik analisa data dengan menggunakan scoring, tabulasi, uji koefisien korelasi, dan uji koefisien determinasi. Tabel.1 dibawah ini menunjukkan total keseluruhan jawaban dari responden yang disesuaikan dengan skor jawaban dari setiap pertanyaan yang dijawab oleh responden.

Tabel. 1 Tabel Tabulasi Skor Setiap Responden

Responden	Skor				
	1	**2**	**3**	**4**	**5**
R.1	0	1	13	10	1
R.2	3	2	3	2	15
R.3	6	4	8	2	5
R.4	5	4	3	2	11
R.5	4	4	9	5	3
R.6	5	2	5	2	11
R.7	8	2	5	0	10
R.8	11	1	2	5	6

Responden	Skor				
	1	2	3	4	5
R.9	7	3	4	6	5
R.10	9	1	6	3	6
R.11	7	4	6	6	2
R.12	1	4	4	6	10
R.13	5	5	8	6	1
R.14	3	4	7	6	5
R.15	2	4	3	3	13
R.16	1	4	12	3	5
R.17	6	5	5	4	5
R.18	4	0	5	3	13
R.19	12	5	3	0	5
R.20	8	3	5	8	1
R.21	3	3	0	11	8
R.22	2	3	5	0	15
R.23	9	4	1	5	6
R.24	3	7	4	7	4
R.25	1	6	6	8	4
R.26	11	5	0	7	2
R.27	0	5	5	9	6
R.28	10	0	4	4	7
R.29	3	2	8	6	6
R.30	2	1	2	4	16
R.31	8	2	11	2	2
R.32	3	1	6	9	6
R.33	6	6	5	3	5
R.34	10	1	2	1	11
R.35	4	2	6	5	8
R.36	3	3	6	5	8
R.37	0	2	10	11	2
R.38	0	6	8	11	0
R.39	2	5	7	7	4
R.40	6	3	0	8	8
R.41	0	6	10	6	3
R.42	1	4	6	6	8
R.43	6	4	5	8	2
R.44	2	4	2	5	12
R.45	6	2	4	3	10
R.46	4	7	9	3	2
R.47	4	5	11	3	2
R.48	5	7	3	2	8
R.49	10	2	9	2	2

Responden	Skor				
	1	2	3	4	5
R.50	7	0	4	3	11
R.51	1	2	10	9	3
R.52	9	0	2	1	13
R.53	7	3	10	2	3
R.54	2	6	5	8	4
R.55	0	5	7	11	2
R.56	9	4	6	2	4
R.57	4	2	4	9	6
R.58	3	4	9	3	6
R.59	12	3	3	2	5
R.60	6	2	4	3	10
R.61	7	6	5	4	3
R.62	10	0	3	5	7
R.63	7	3	4	5	6
R.64	6	3	5	8	3
R.65	6	1	9	3	6
R.66	7	4	5	3	6
R.67	4	3	5	4	9
R.68	3	1	6	5	10
R.69	7	1	1	3	13
R.70	4	3	4	4	10
R.71	8	4	5	2	6
R.72	1	3	5	11	5
R.73	3	6	6	1	9
R.74	0	2	8	5	10
R.75	5	2	6	1	11
R.76	3	6	2	6	8
R.77	2	2	10	2	9
R.78	8	0	4	7	6
R.79	7	2	3	1	12
R.80	4	6	5	4	6
R.81	9	3	3	4	6
R.82	4	5	5	6	5
R.83	11	3	2	4	5
R.84	2	4	5	6	8
R.85	8	0	8	0	9
R.86	0	1	11	2	11
R.87	4	7	2	3	9
Jumlah	**431**	**282**	**472**	**405**	**585**

Berdasarkan tabel.1 diatas maka dapat diketahui bahwa jawaban responden yang menjawab dengan skor jawaban bernilai 5 ("Selalu") lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah responden yang menjawab dengan skor jawaban yang bernilai 1 ("Tidak Pernah"), dapat dilihat seperti ditunjukkan oleh grafik pada gambar.1 dibawah ini.

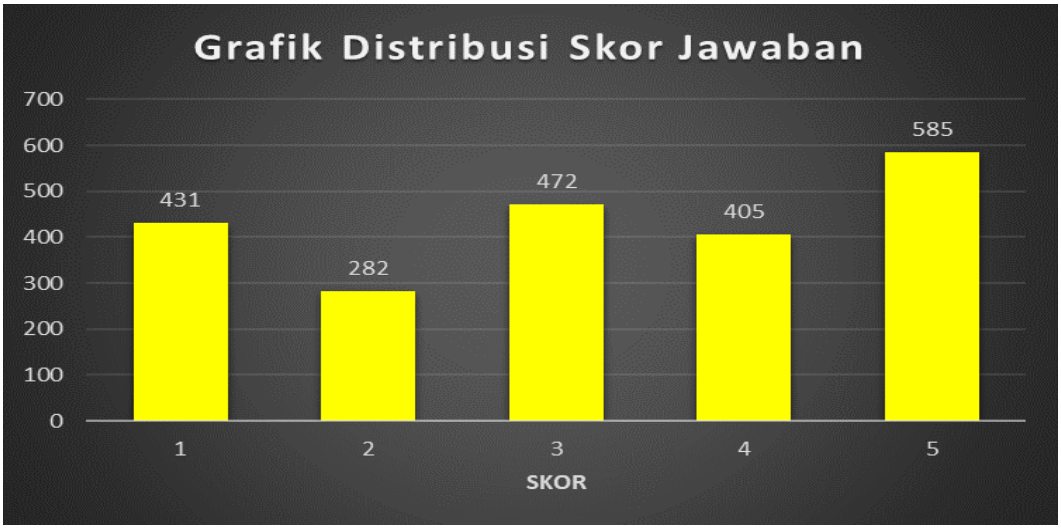

Analisis korelasi digunakan dengan tujuan untuk menentukan suatu besaran yang dapat menyatakan kuatnya hubungan keterkaitan antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Pada penelitian ini uji koefisien korelasi dengan menggunakan *Product Moment* dari teori Pearson yang dijelaskan pada tabel.2 dibawah ini.

Tabel. 2 Tabel Uji Koefisien Korelasi

No.	X	Y	X ^ 2	Y ^ 2	XY
1	46	43	2116	1849	1978
2	57	44	3249	1936	2508
3	27	46	729	2116	1242
4	34	54	1156	2916	1836
5	37	38	1369	1444	1406
6	36	52	1296	2704	1872
7	34	46	1156	2116	1564
8	31	42	961	1764	1302
9	36	41	1296	1681	1476
10	28	44	784	1936	1232
11	33	35	1089	1225	1155

12	44	53	1936	2809	2332
13	30	39	900	1521	1170
14	37	47	1369	2209	1739
15	51	46	2601	2116	2346
16	43	42	1849	1764	1806
17	37	36	1369	1296	1332
18	44	57	1936	3249	2508
19	28	29	784	841	812
20	31	36	961	1296	1116
21	41	54	1681	2916	2214
22	45	54	2025	2916	2430
23	32	39	1024	1521	1248
24	40	38	1600	1444	1520
25	41	43	1681	1849	1763
26	26	34	676	1156	884
27	43	50	1849	2500	2150
28	26	48	676	2304	1248
29	45	41	2025	1681	1845
30	50	57	2500	3249	2850
31	31	33	961	1089	1023
32	47	43	2209	1849	2021
33	31	41	961	1681	1271
34	32	48	1024	2304	1536
35	37	50	1369	2500	1850
36	43	45	1849	2025	1935
37	45	46	2025	2116	2070
38	40	43	1600	1849	1720
39	41	41	1681	1681	1681
40	32	53	1024	2809	1696
41	42	41	1764	1681	1722
42	44	51	1936	2601	2244
43	32	40	1024	1600	1280
44	48	49	2304	2401	2352
45	42	43	1764	1849	1806
46	29	40	841	1600	1160
47	36	34	1296	1156	1224
48	33	45	1089	2025	1485
49	29	31	841	961	899
50	43	44	1849	1936	1892

51	42	46	1764	2116	1932
52	42	43	1764	1849	1806
53	29	38	841	1444	1102
54	35	47	1225	2209	1645
55	41	46	1681	2116	1886
56	26	39	676	1521	1014
57	42	45	1764	2025	1890
58	35	46	1225	2116	1610
59	35	26	1225	676	910
60	31	54	961	2916	1674
61	27	39	729	1521	1053
62	30	45	900	2025	1350
63	31	46	961	2116	1426
64	37	38	1369	1444	1406
65	37	44	1369	1936	1628
66	33	40	1089	1600	1320
67	43	44	1849	1936	1892
68	47	51	2209	2601	2397
69	42	51	1764	2601	2142
70	50	40	2500	1600	2000
71	29	41	841	1681	1189
72	47	46	2209	2116	2162
73	38	46	1444	2116	1748
74	50	50	2500	2500	2500
75	41	46	1681	2116	1886
76	43	47	1849	2209	2021
77	43	47	1849	2209	2021
78	39	40	1521	1600	1560
79	42	43	1764	1849	1806
80	40	39	1600	1521	1560
81	29	42	841	1764	1218
82	41	38	1681	1444	1558
83	31	34	961	1156	1054
84	48	43	2304	1849	2064
85	33	45	1089	2025	1485
86	52	49	2704	2401	2548
87	34	49	1156	2401	1666
Jumlah	**3305**	**3802**	**129913**	**169362**	**145880**

$$r_{xy} = \frac{N\,(\sum xy) - (\sum x)\,(\sum y)}{\sqrt{\{N\,(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N\,(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" *Product Moment*

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat seluruh x^2

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat seluruh y^2

Dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{87\ (145.880) - (3.305)\ (3.802)}{\sqrt{\{87\ (129.913) - (3.305)^2\}\{87\ (169.362) - (3.802)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12.691.560 - 12.565.610}{\sqrt{(11.302.431 - 10.923.025)\ (14.734.494 - 14.455.204)}}$$

$$r_{xy} = \frac{125.950}{\sqrt{(379.406)\ (279.290)}}$$

$$r_{xy} = \frac{125.950}{\sqrt{105.964.301.740}}$$

$$r_{xy} = \frac{125.950}{325.521{,}584}$$

$$r_{xy} = 0{,}387$$

Dari hasil perhitungan analisis korelasi sederhana antara variabel *x* yaitu aktivitas ibadah responden selama masa PSBB ditengah situasi pandemi COVID-19 dengan variabel *y* yaitu pengamalan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan responden selama masa PSBB ditengah situasi pandemi COVID-19, adalah sebesar

0,387. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel *x* dengan variabel *y* terdapat korelasi yang rendah. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang ditimbulkan dari veriabel *x* terhadap variabel *y*. Uji koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien *product moment*

Dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \text{ x } 100\%$$

$$KD = (0{,}387)^2 \text{ x } 100\%$$

$$KD = 0{,}149769 \text{ x } 100\% = 14{,}976 \rightarrow 15$$

$$KD = 15\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas yaitu uji koefisien determinasi, maka didapatkan hasil sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan aktivitas ibadah dan hubungannya terhadap pengamalan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan dari responden, yaitu dalam hal ini adalah mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka adalah sebesar 15%. Sisanya sebesar 85% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ikut dimasukkan didalam penelitian ini, yaitu seperti himbauan dan Peraturan dari Pemda/Pemprov terkait PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), serta anjuran dari Pemerintah Pusat untuk mengurangi aktivitas & kegiatan diluar rumah seperti bekerja, belajar, berkerumun, dan lain-lain.

D. Simpulan

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa ternyata aktivitas ibadah selama masa pemberlakuan PSBB yang dilakukan oleh responden dan hubungannya terhadap pengamalan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan di tengah situasi pandemi COVID-19, ternyata menurun dan berpengaruh terhadap penurunan dari pengamalan nilai-nilai Al-

Islam Kemuhammadiyahan. Hal ini terlihat dari ternyata banyak responden yang hanya menjawab kadang-kadang saja didalam melakukan ibadah wajib dan ibadah sunah, serta pengamalan lainnya yang sesuai dengan Al-Islam Kemuhammadiyahan. Penurunan pengamalan juga banyak dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ikut dimasukkan didalam penelitian ini, yaitu seperti himbauan dan Peraturan dari Pemda/Pemprov terkait PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), serta anjuran dari Pemerintah Pusat untuk mengurangi aktivitas & kegiatan diluar rumah seperti bekerja, belajar, berkerumun, dan lain-lain.

E. Daftar Pustaka

Budiaji, Weksi. "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert." *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan* 2, no. 2 (2013): 127–33.

Covid19.go.id. "Peta Sebaran|Satgas Penanganan Covid-19," 2021. https://covid19.go.id/peta-sebaran.

Faridi. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan (AIK): Internalisasi Nilai-Nilai AIK Bagi Mahasiswa." *Progressiva* 4, no. 1 (2010): 61–70.

———. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Al Islam Dan Kemuhammadiyahan (Aik) : Internalisasi Nilai-Nilai Aik." *Progresiva* 4, no. 1 (2010): 61–70. http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/270170.

Handayani, Puspita. "Pendidikan Karakter Matakuliah AIK Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2016.

Hasan, Firman Noor. "Implementasi Sistem Business Intelligence Untuk Data Penelitian Di Perguruan Tinggi." *Prosiding Seminar Nasional Teknoka 4 (November)* 4, no. 1 (2019): I1–10. https://doi.org/https://doi.org/10.22236/teknoka.v4i1.3943.

Open Data Portal, EU. "COVID-19 Coronavirus Pandemic | European Union Open Data Portal." EU Open Data Portal Access to European Union Open Data, n.d. https://data.europa.eu/euodp/en/data/group/covid-19-coronavirus-epidemic.

Purwidianto, and Al Fatimah Nur Fuad. "Serapan Nilai-Nilai Kemuhammadiyahan Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Studi Kasus Praktek Ibadah Mahasiswa FAI Uhamka)." *Laporan Penelitian Al Islam Dan Kemuhammadiyahan*. DKI Jakarta, 2018.

Rahmah Amini, Nur, Nadlrah Naimi, and Said Ahmad Sarhan Lubis. "Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2019): 359–72. https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i2.3265.

Saswandi, Tri, and Ayu Permata Sari. "Analisis Penerapan Nilai-Nilai Al Islam Dan Kemuhammadiyahan Dalam Perkuliahan." *Jurnal Educatio* 5, no. 1 (2019): 27–34. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29210/120192327.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & R*. Baandung: Pustaka Hidayah, 2000.

Syaadah, Aminatus, and Akhtim Wahyuni. "Student Quality Management in Strengthening Al-Islam and Muhammadiyah at SMA Muhammadiyah 1 Taman." *Muhammadiyah Studies* 1, no. 2 (2020): 34–41. https://doi.org/10.21070/jims.v1vi2i.1066.

Wakit, Saipul. "Peran Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagaman Siswa SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji Jember." *Jurnal Penelitian IPTEKS* 1, no. 1 (2016): 36–53.